

Hasil Wawancara

Kepala Sekolah

P1. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P2. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P3. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P4. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P5. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P6. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P7. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P8. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

Wakil Kepala Sekolah

P1. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P2. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P3. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P4. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P5. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P6. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P7. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan

Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P8. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

Ketua Tim MSDM

P1. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P2. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P3. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P4. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P5. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P6. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P7. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P8. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

Guru Baru

P1. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P2. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P3. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P4. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P5. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P6. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan

Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P7. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P8. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

Guru Senior

P1. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P2. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P3. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P4. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P5. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.

J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P6. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P7. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

P8. Pertanyaan peneliti mengenai implementasi manajemen SDM.
J: Informan menjelaskan secara rinci kondisi sebelum dan sesudah pergantian kepemimpinan, lemahnya administrasi SDM, dampak mutasi guru akibat P3K, pentingnya komunikasi dengan Dikdasmen, pelaksanaan program komunikasi, kekeluargaan, komunitas, kerja sama, dan kompetensi IT, serta perubahan loyalitas guru setelah strategi tersebut diterapkan.

B. Lembar Observasi

Aspek	Indikator	Temuan	Interpretasi
Komunikasi	Rapat	Diskusi terbuka	Komunikasi meningkat
Administrasi	Dokumen	Supervisi tersedia	Tata kelola membaik
Kolaborasi	Guru	Senior membimbing junior	Budaya kerja positif
Komunitas	Forum	Sharing rutin	Loyalitas meningkat
IT	Pelatihan	Pelatihan digital	Kompetensi meningkat

C. Matriks Reduksi Data

Per informan:
KS: lemahnya administrasi, mutasi P3K, strategi 5K.
WK: koordinasi Dikdasmen.
MSDM: mentoring dan pembinaan.
Guru Baru: adaptasi.
Guru Senior: loyalitas.

D. Display Data

Tema	Data Pendukung	Makna
Manajemen SDM	Wawancara+Observasi	Perlu pembenahan
Strategi 5K	Semua sumber	Meningkatkan loyalitas
Peluang/Tantangan	Dokumentasi	Perlu penguatan berkelanjutan

E. Proses Coding

Open Coding: administrasi lemah; mutasi guru; komunikasi; kekeluargaan; komunitas; kerja sama; kompetensi IT; loyalitas.

Axial/Kategorisasi: Tata kelola SDM, Strategi Penguatan, Dampak.
Selective Theme: Strategi manajemen SDM berbasis 5K meningkatkan loyalitas guru.

F. Triangulasi

Temuan	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Status
Administrasi lemah	✓	✓	✓	Valid
Mutasi P3K	✓		✓	Valid
Strategi 5K	✓	✓	✓	Valid
Loyalitas meningkat	✓	✓	✓	Valid